BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui.¹ Penelitian ini akan mengungkap karakteristik *return* dan risiko pada saham Bank Umum Syariah yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

A. Populasi

Populasi adalah suatu bidang digeneralisasikan, terdiri dari obyek/subyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditunjuk oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2023 diikutsertakan dalam penelitian ini.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dikarenakan populasi saham Bank Umum Syariah hanya terdapat tiga saham yaitu saham Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), Saham

¹ Yusrianti Hanike, Damirah Anwar. 2020: 9

² Saleha, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 4(3).

³ Hutami, W. F. (2016). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana*, 1(1), 1-8.

Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), maka dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel. Tiga Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel merupakan saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 dan selalu mempublikasikan laporan harga saham bulanan secara berturut-turut.

C. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek pada harga saham Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), yang merupakan saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2019 – Desember 2023. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang direkam oleh pihak lain.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dengan skala bulanan dari Januari 2019 sampai Desember 2023. Data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan harga penutupan bulanan Bank Umum Syariah di Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung

⁴ Rori, H. (2013). Analisis penerapan tax planning atas pajak penghasilan badan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). Hlm 413

memberikan informasi untuk pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian, antara lain dari dokumentasi dan literatur.⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Demi menunjang penelitian ini, serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data dan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data melalui internet (*internet research*) melalui website resmi IDX (www.idx.com), dengan menggunakan data *closing price* periode Januari 2019 – Desember 2023. Data-data tersebut ini akan diinput dan diolah dengan menggunakan Microsoft Excel.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja portofolio yaitu *Indeks Sharpe*.⁶ Perhitungan dengan metode ini akan diawali dengan beberapa tahapan yang meliputi :

1. Menghitung *Return*

Return saham syariah dalam periode tertentu yang menunjukkan suatu ukuran kinerja yang telah dicapai perusahaan yang diperhitungkan dari data *closing* harga saham⁷. *Return* Saham dapat dihitung dengan rumus:

⁵ Sugiyono ,2019: 193

⁶ Mutiasalisa, D., Devianto, D., & Rahmi Hg, I. (2021). Pembentukan Portofolio Optimal Berdasarkan Indeks Kinerja Keuangan Pada Saham Lq-45. *Jurnal Matematika Unand*, 10(2). <https://doi.org/10.25077/jmu.10.2.177-186.2021>

⁷Juwenah, 2017. Analisi kinerja saham syariah sektor pertanian dengan menggunakan metode sharpe, treynor, dan jensen. *JRKA Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 44 - 45*

$$Rp,t = \frac{H \text{ arg aSaham}_t - H \text{ arg aSaham}_{t-1}}{H \text{ arg aSaham}_{t-1}}$$

Keterangan: Rp_t = Return Saham pada waktu t

2. Risk Free

Merupakan investasi dengan bebas risiko yang diasumsikan dengan tingkat rata-rata suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada periode tertentu⁸. *Risk Free* dapat dihitung dengan rumus:

$$R_f = \frac{\sum SBI}{\sum Periode}$$

Keterangan: R_f : Risk Free

3. Standar Deviasi Return Saham

Standar deviasi menggambarkan penyimpangan yang terjadi dari rata-rata *return* yang dihasilkan pada saham dan pasar pada subperiode tertentu.⁹ Standar deviasi *return* saham dapat dikatakan dengan rumus :

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (r_i - \bar{r}_i)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

r_i : tingkat keuntungan saham i

$\bar{r}_i$: tingkat keuntungan rata-rata saham

n : jumlah sampel

⁸ Juwenah, 2017. Analisis kinerja saham syariah sektor pertanian dengan menggunakan metode sharpe, treynor, dan jensen. *JRKA Volume 3 Isue 1*, Februari 2017: 45

⁹ Juwenah, 2017. "Analisis kinerja saham syariah sektor pertanian dengan menggunakan metode sharpe, treynor, dan jensen". *JRKA Volume 3 Isue 1*, Februari 2017: 45

4. Indeks *Sharpe*

Indeks *Sharpe* mengukur seberapa besar tambahan hasil investasi (*risk premium*) yang diperoleh untuk setiap unit risiko yang diambil. Klasifikasi *return* portofolio dapat dilakukan dengan menggunakan Indeks *Sharpe*. Semakin tinggi Indeks *Sharpe* relatif terhadap portofolio lain dalam portofolio, semakin baik kinerja portofolio tersebut. Indeks *Sharpe* digunakan untuk mengukur premi risiko untuk setiap unit risiko dalam portofolio. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$S_{pi} = \frac{R_{pi} - r_f}{SD_{pi}}$$

Keterangan :

S_{pi} = Indeks *Sharpe* portofolio i

S_{pi} = Indeks kinerja *Sharpe*;

R_{pi} = *Return* portofolio atau tingkat pengembalian pasar;

r_f = Tingkat pengembalian bebas risiko.;

SD_{pi}/ σ_p = Risiko total yaitu penjumlahan risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

$R_{pi}-r_f$ = Premi risiko portofolio i